

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga sudah ada sejak zaman nenek moyang kita dulu, seiring dengan pertambahan usia bumi ini, olahraga juga mencatat sejarah yang cukup panjang. Hadirnya berbagai olahraga baru turut mewarnai kehidupan manusia dimuka bumi ini. Dari sejarah itulah muncul macam-macam olahraga yang hingga saat ini dilakukan oleh manusia. Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Olahraga Woodball merupakan cabang olahraga modifikasi dari golf, dengan mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya, waktu, dan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup.

Permainan woodball yaitu permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau tim dengan cara memukul bola secara berangsur-angsur sampai meneroboskan bola ke gawang yang ada di setiap *fairway* (lintasan) dengan jumlah pukulan sedikit mungkin (Kriswantoro 2011, hlm. 4). Dalam cabang olahraga ini mengandung nilai-nilai positif yakni kecermatan, ketelitian, kesabaran dan sifat pantang menyerah. Nilai-nilai positif ini akan membentuk para pelaku dalam olahraga ini untuk menjadi pribadi dengan karakteristik yang unggul. Olahraga Woodball memang masih asing dan jarang sekali didengar di lingkungan kita. Woodball memang olahraga baru, olahraga ini ditemukan atau disusun pertama kali oleh Mr. Ming-Hui Weng and Mr. Kuang-Chu Young pada tahun 1990 di Cina Taipei. Ming rajin memperkenalkan permainan ini ke koleganya, sehingga setelah tiga tahun permainan ini baru mulai dikenal di Negara Taiwan khususnya. Sejak 1995, Woodball mulai dipromosikan ke beberapa negara. Buah kerja keras Ming mulai terlihat, kini tidak kurang dari 22 negara sudah mempunyai asosiasi Woodball mulai dari Malaysia sampai Amerika Serikat. Pada Oktober 2008, lalu olah raga ini dipertandingkan dalam *Asian Beach Games* di Bali.

Di Indonesia permainan Woodball mulai diperkenalkan pada tahun 2006 oleh Tandiono Jecky dan Dr. Nugroho Widiasmadi, yang kemudian menjabat sebagai Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Woodball Association (IWBA)

saat ini. Lintasan Woodball pertama sekali dibangun di Indonesia terletak di Taman *Air Ecotourism*, Tlatar Boyolali, Jawa Tengah. Untuk mengawali kegiatan internasional, IWBA menyelenggarakan *Ist Indonesia Open Woodball International Championship 2007* di Etasia, Boyolali. (Sumber Online : <http://kartikarofiq1103978.blogspot.co.id>)

Woodball Indonesia telah banyak mengikuti event-event internasional di luar negeri yang diselenggarakan oleh Negara-negara di Asia dan juga *2nd Asian Beach Games 2010* di Muscat, Oman dan sekarang ini IWbA sedang mempersiapkan atlet di Pelatnas yang pada bulan Juni 2012 mendatang atlet- atlet Woodball Indonesia akan mengikuti pertandingan Woodball di *3rd Asian Beach Games 2012 di Haiyang, China*. Didalam negeri Indonesia *Woodball Association* telah menyelenggarakan event-event yang bersifat nasional yang diselenggarakan oleh Pengurus Daerah (Pengda Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali) dan internasional, baik dalam *Indonesia Open* maupun dalam *Asia Open Championship*, bahkan dalam waktu dekat ini pada bulan April 2012 akan menyelenggarakan *Asian University Woodball Championship 2012* di Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Indonesia Woodball Association pada saat ini melalui Komite Olimpiade Indonesia (KOI) sedang memperjuangkan agar Woodball dapat dipertandingkan di tingkat Asia Tenggara, dalam *27th South East Asia Games (SEA GAMES)* di Myanmar pada tahun 2013. Perkembangan Woodball di Indonesia sangat menggembirakan, dari 36 provinsi, sudah 14 provinsi yang memiliki. Pengurus daerah, dan tersebar di Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan. Prestasi demi prestasi atlet Woodball Indonesia sangat menggembirakan dan sudah mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia dengan medali-medali yang diraihnya, bahkan Ahris Sumariyanto, atlet Woodball Putera Indonesia yang menurut majalah *News Letter* Edisi No. 17, pada saat ini masih menduduki peringkat satu dunia. (Sumber online: <http://indowoodball.blogspot.co.id>).

Sama seperti olahraga lainnya, olahraga permainan woodball ini menuntut seseorang untuk memiliki kondisi fisik yang baik, seperti melakukan gerakan mengayun yang konsisten pada hampir semua jenis pukulan, maka pada saat bermain woodbal harus memiliki teknik dasar yang bagus. Menurut Kriswantoro Raden Arie P S, 2016

(2011, hlm. 36) Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain woodball yang meliputi teknik tanpa alat dan dengan alat. Teknik tanpa alat meliputi gerakan mengayun, *setup* (persiapan), dan rutinitas *preswing* tanpa alat. Sedangkan teknik dengan alat adalah rutinitas *preswing* dengan alat (*mallet*), teknik pukulan jarak jauh, pukulan jarak menengah, pukulan jarak dekat, pukulan ke arah gate. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain woodball adalah pukulan jarak jauh. Di lapangan woodball pukulan jarak jauh sering digunakan dalam satu putaran permainan yang menyelesaikan 12 *fairway*. (Dwiyogo, Wasis dan Kriswantoro, 2009) yang dikutip oleh Anas Kholikul Amin dkk (2012, hlm. 2). Yang perlu diperhatikan dalam pukulan jarak jauh yaitu bola tidak harus dipukul sekencang-kencangnya tetapi harus dipukul secara optimal yaitu tepat pada sasarannya, dalam hal ini sasarannya adalah bola dipukul sejauh mungkin dalam *fairway* menjauhi titik letak bola pertama tanpa bola keluar dari lintasan (*Out off Boundary (OB)*). Pukulan jarak jauh merupakan pukulan yang penting guna meningkatkan kepercayaan diri. Memukul merupakan teknik dasar yang digunakan dalam permainan woodball. Menurut Soetrisno D (2011, hlm. 45) “Untuk mendapatkan hasil pukulan yang baik dibutuhkan kemampuan teknik yang baik”.

Pada saat melakukan pukulan jarak jauh, bukan hanya sekedar kemampuan teknik yang baik saja yang di butuhkan akan tetapi koordinasi yang baik dan ketepatan dalam memukul juga sangat mempengaruhi hasil pukulan. Ketepatan (*accuracy*) sangat dipengaruhi oleh koordinasi, jarak dan besarnya target, ketajaman indera, kecepatan gerak, perasaan gerak serta teknik gerakan itu sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa, ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuannya (Suharno HP, 1983, hlm, 32). Sedangkan menurut (Muh Sajoto, 1995, hlm. 9), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa akurasi atau ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu benda kepada objek tertentu sesuai dengan keinginannya. Ketepatan (*accuracy*) merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan.

Raden Arief P S, 2016

Kenyataan di lapangan selama ini dalam satu putaran permainan woodball ketika menghadapi jarak yang jauh seorang pemain akan berfikir untuk memukul dengan lurus dan mendapat jarak yang jauh. Kebanyakan pemain ketika melakukan pukulan jarak jauh hasil pukulannya hampir selalu tidak sesuai sasaran. Hasil bola keluar (*Out off Boundary (OB)*), maka jumlah pukulan pemain akan bertambah karena terkena penalti satu skor. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui tentang kemampuan pukulan jarak jauh serta memperbaiki kualitas akurasi pukulan khususnya dari aspek fisiknya, dengan menekankan pada latihan koordinasi mata dan tangan.

Dalam permainan woodball pukulan jarak jauh yang berhasil merupakan suatu *moment* yang mampu meningkatkan rasa percaya diri, karena panjang maksimal *fairway* 130 meter maka diharapkan saat pukulan pertama dapat mencapai setengah dari jarak *fairway*, sehingga dapat melakukan pukulan hingga *gate-in* dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Pukulan yang dilakukan dalam kerangka mengutamakan irama mengontrol seluruh ayunan dan koordinasi maka tangan harus digerakkan berirama pada saat terjadinya benturan (*impact*), ini dapat dijadikan sebagai senjata yang ampuh dalam menyelesaikan pukulan dan memberikan sumbangan pada peningkatan rasa percaya pada diri sendiri. Memukul bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan *mallet* atau bagian kepala *mallet*. Gerakan pukulan jarak jauh adalah gerakan pendular. *Mallet*, tangan, lengan dan bahu harus bergerak sebagai kesatuan. Untuk mendapatkan hasil pukulan jarak jauh yang memuaskan, sangat diperlukan teknik-teknik pukulan yang benar. (Anas kholikul Amin dkk, 2012, hlm. 3).

Dalam meningkatkan kualitas permainan woodball, pada dasarnya permainan woodball memang memerlukan beberapa aspek-aspek kondisi fisik seperti disebutkan sebelumnya, dan salah satu yang paling penting adalah diperlukan koordinasi yang sempurna. Koordinasi pada umumnya sering dilakukan pada gerakan-gerakan keterampilan pada salah satu cabang olahraga. Hal ini karena gerakan keterampilan selalu melibatkan beberapa unsur gerakan kemudian dirangkai menjadi satu pola gerakan tertentu. Menurut Harsono (1988, hlm. 221) koordinasi adalah “kemampuan untuk mengkombinasikan beberapa

Raden Arie P S, 2016

PENGARUH METODE LATIHAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP HASIL AKURASI PUKULAN JARAK JAUH PADA CABANG OLAHRAGA WOODBALL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gerakan tanpa ketegangan, dengan urutan yang benar, dan melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa pengeluaran energi yang berlebihan”. Menurut M. Sajoto (1995, hlm. 9) koordinasi adalah “kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berada dalam pola gerakan tunggal secara efektif”.

Berdasarkan batasan-batasan koordinasi di atas dapat digambarkan bahwa, koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan seseorang untuk merangakaikan antara gerakan mata saat menerima rangsang dengan tangan menjadi satu pada pola gerakan tertentu sehingga menghasilkan gerakan yang terkoordinasi, efektif, mulus dan efisien. Dalam hal ini Sadoso Sumosardjuno (1994, hlm. 125) “koordinasi mata-tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang kunci utama, dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan gerakan”.

Alasan khusus mengapa penulis berkeinginan sekali untuk melakukan penelitian ini meneliti berawal dari persoalan bahwa masih kurangnya metode latihan yang mengarah pada hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball, jika penelitian ini tidak diteliti maka setiap pukulan jarak jauh hasil akurasinya akan selalu tidak sesuai sasaran atau hasil bola keluar (*Out off Boundary (OB)*), maka jumlah pukulan pemain akan bertambah karena terkena penalti satu skor dan mengakibatkan pemain mempunyai banyak pukulan secara terus-menerus dalam satu putaran permainan yang diharuskan menyelesaikan 12 *fairway*. Dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh latihan koordinasi mata dan tangan terhadap hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball. Sehingga nantinya dapat diperoleh hasil yang pasti dari penelitian ini yaitu pengaruh latihan koordinasi mata dan tangan terhadap hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball ini guna perbaikan kualitas latihan olahraga woodball yang lebih baik lagi nantinya terutama di unit kegiatan mahasiswa woodball Universitas Pendidikan Indonesia.

Maka melihat kasus atau masalah yang di paparkan pada halaman-halaman sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, maka penulis pertimbangkan suatu judul penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Latihan Koordinasi Mata dan Tangan terhadap Hasil Akurasi Pukulan Jarak Jauh pada Cabang Olahraga Woodball”**.

Raden Arie P S, 2016

B. Rumusan Masalah Penelitian

Apakah latihan koordinasi mata dan tangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah latihan koordinasi mata dan tangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembinaan dan pengembangan pelatihan olahraga di klub-klub woodball. Penulis berharap hasil penelitiannya ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi lembaga atau organisasi keolahragaan serta perorangan yang terkait dengan pembinaan cabang olahraga woodball.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada UKM Woodball, klub-klub, atlet dan pelatih tentang kegunaan metode latihan koordinasi mata dan tangan terhadap hasil akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi yang akan peneliti ambil adalah sebagai berikut:

Raden Arie P S, 2016

PENGARUH METODE LATIHAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP HASIL AKURASI PUKULAN JARAK JAUH PADA CABANG OLAHRAGA WOODBALL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
3. Bab III : Metode penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV : Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
5. Bab V : Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi tentang hasil penelitian.